

Bagaimana Mengenal Tenaga Kesehatan yang Tidak Mendukung Kegiatan Menyusui



Sebagian besar tenaga kesehatan menyatakan bahwa mereka mendukung kegiatan menyusui. Tetapi banyak yang mendukung hanya ketika kegiatan menyusui berjalan lancar, sebagian malah tidak mendukung walau menyusui berjalan lancar. Begitu proses menyusui, atau kondisi apapun pada ibu yang baru melahirkan, tidak ‘sempurna’, terlalu banyak yang menyarankan berhenti menyusui atau memberikan asupan tambahan selain ASI. Berikut ini adalah daftar sebagian petunjuk untuk membantu Anda menilai apakah seorang tenaga kesehatan mendukung kegiatan menyusui, setidaknya cukup mendukung sehingga seandainya terjadi masalah, dia akan terus berupaya agar Anda dapat tetap meneruskan menyusui.

Mengenal Tenaga Kesehatan yang Tidak Mendukung Kegiatan Menyusui:

1. **Dia memberi Anda sampel susu formula atau brosur susu formula saat Anda hamil**, atau setelah persalinan. Sampel dan brosur seperti ini adalah ajakan untuk menggunakan produk tersebut, dan membagi-bagikannya disebut pemasaran. Tidak ada bukti bahwa susu formula satu lebih baik atau lebih buruk dibandingkan susu formula yang lain bagi bayi normal. Brosur, CD, atau video-video yang mendampingi sampel-sampel itu adalah sarana untuk secara halus (yang tidak terlalu halus) meremehkan kegiatan menyusui dan mengagungkan susu formula. Kalau Anda tidak yakin, coba Anda renungkan, mengapa perusahaan-perusahaan susu formula memakai taktik saling jejal untuk memastikan bahwa dokter atau rumah sakit Anda membagikan brosur dan sampel mereka dan bukan produk perusahaan lain? Bukankah Anda seharusnya tidak heran kalau para tenaga kesehatan ini mempromosikan pemberian ASI?
2. **Dia mengatakan bahwa disusui ASI dan diminumi susu formula sama saja**. Kebanyakan bayi yang minum susu formula tumbuh sehat dan aman sementara tidak semua bayi yang disusui tumbuh sehat dan aman. Tapi ini tidak berarti disusui dan diberi susu formula sama saja. Susu formula adalah tiruan kasar dari apa yang kita pahami beberapa tahun lalu tentang ASI, berarti hanya hasil perkiraan kasar tentang apa yang baru kita sibak sedikit dan terus mengejutkan kita akan kehebatannya. Sebagai contoh, telah bertahun-tahun kita tahu bahwa DHA dan ARA penting bagi perkembangan otak bayi, namun dibutuhkan waktu bertahun-tahun untuk memasukkannya ke dalam susu formula. Namun tidak otomatis penambahan kandungan tersebut ke dalam susu formula akan menghasilkan dampak yang sama seperti kandungannya dalam ASI, karena susu formula diserap tubuh secara berbeda dari ASI. Banyaknya perbedaan antara susu formula dan ASI membawa konsekuensi-konsekuensi kesehatan penting. Banyak unsur dalam ASI tidak dijumpai dalam susu formula, walaupun kita sudah tahu selama bertahun-tahun arti penting kandungan itu bagi bayi – misalnya, zat-zat antibodi dan sel-sel yang melindungi bayi dari infeksi, faktor-faktor pertumbuhan yang membantu mematangkan sistem imunitas tubuh, otak, dan organ-organ lain. Dan menyusui tidak sama dengan memberi susu formula, ini dua jenis relasi yang sama sekali berbeda. Kalau Anda tidak mampu menyusui, itu suatu hal yang sangat disayangkan (walaupun kondisi itu hampir selalu dapat dicegah), tapi menyiratkan bahwa menyusui itu tidak penting adalah menyesatkan dan seratus persen keliru. Memang seorang bayi tidak harus diberi ASI untuk dapat tumbuh bahagia, sehat dan baik, tetapi dengan memberikan ASI sangat membantu mencapai hal tersebut.
3. **Dia mengatakan susu formula x adalah yang terbaik**. Ini biasanya berarti dia telah terlalu banyak mendengarkan perwakilan perusahaan susu formula tertentu. Ini juga bisa berarti anak-anaknya paling cocok memakai susu formula itu. Ini semua berarti dia telah berprasangka tanpa dasar yang sah.
4. **Dia mengatakan bayi baru lahir tidak perlu segera disusui** karena ibu masih (akan) capek setelah bersalin dan bayi belum berminat menyusu. Memang tidak perlu, tapi menyusui segera setelah melahirkan seringkali sangat bermanfaat (lihat artikel Menyusui–Mengawali dengan Benar/*Breastfeeding-Starting Out Right* dan Pentingnya Kontak Kulit/*The Importance of Skin to Skin Contact*). Bayi dapat menyusu sementara ibunya berbaring atau tidur, walaupun sebagian besar ibu tidak ingin tidur pada momen seperti ini. Bayi baru lahir belum tentu ingin segera menyusu, tetapi hal ini bukanlah alasan untuk menghalangi mereka mendapatkan kesempatan menyusu dini. Banyak bayi mulai menyusu satu atau dua jam pasca persalinan, dan ini adalah saat yang paling kondusif untuk mengawali kegiatan menyusui dengan baik,

namun mereka tidak akan bisa menyusui kalau dipisahkan dari ibunya. Jika Anda mendapati bahwa proses menimbang, mendapat tetes mata dan suntikan vitamin K bagi bayi lebih diutamakan dibandingkan pemantapan proses menyusui, maka Anda bisa mempertanyakan komitmen mereka terhadap kegiatan menyusui.

5. **Dia mengatakan bahwa tidak ada yang namanya bingung puting dan Anda sebaiknya segera mulai mengenalkan dot pada bayi supaya dia mau minum lewat dot.** Mengapa buru-buru mengenalkan dot jika tidak ada yang namanya bingung puting? Berargumentasi seperti itu sama halnya dengan menempatkan kereta di depan seekor kuda. Dot itulah, yang tidak pernah dipakai oleh mamalia lain kecuali manusia, itu pun tidak lazim bagi manusia sebelum akhir abad ke-19, yang perlu dibuktikan apakah benar tidak berbahaya. Tapi dot tidak terbukti tidak merugikan proses menyusui. Tenaga kesehatan yang beranggapan bahwa penggunaan puting buatan tidak berbahaya adalah mereka yang berpendapat bahwa menyusui lewat dot adalah metode pemberian makan bayi yang normal secara fisiologis. Hanya karena tidak semua bayi, atau mungkin meskipun sebagian besar bayi yang diberi minum lewat dot tidak mengalami masalah menyusui, tidak berarti penggunaan puting buatan sejak dini tidak dapat mendatangkan masalah bagi sebagian bayi. Masalah-masalah menyusui seringkali disebabkan oleh kombinasi beberapa faktor, salah satunya bisa jadi penggunaan puting buatan, yang menambah masalah yang sudah ada.
6. **Dia menyuruh Anda berhenti menyusui karena Anda atau bayi Anda sakit, atau Anda akan menerima pengobatan atau menjalani tes medis.** Ada situasi-situasi yang jarang, langka, ketika menyusui tidak bisa dilanjutkan, tapi amat sangat sering tenaga kesehatan keliru ketika beranggapan bahwa seorang ibu tidak bisa terus menyusui. Tenaga kesehatan yang mendukung kegiatan menyusui akan berupaya sedapat mungkin untuk mencegah terhentinya kegiatan menyusui (informasi di Daftar Obat bukanlah rujukan yang baik – keterangan tentang kontraindikasi disusun oleh perusahaan obat atas pertimbangan tanggung jawab hukum bukannya memikirkan kepentingan ibu dan bayi). Ketika ibu harus mengkonsumsi obat, tenaga kesehatan akan mencoba memakai obat yang tidak menuntut ibu berhenti menyusui (faktanya, sangat sedikit obat yang mengharuskan ibu berhenti menyusui). Amat sangat jarang terjadi hanya ada satu jenis obat yang bisa dipakai untuk kasus tertentu. Jika pilihan pertama tenaga kesehatan adalah obat yang menuntut Anda berhenti menyusui, Anda berhak khawatir bahwa dia tidak mempertimbangkan pentingnya menyusui.
7. **Dia terheran-heran saat mengetahui bayi Anda yang berusia 6 bulan masih menyusui.** Banyak tenaga kesehatan berpendapat bahwa bayi harus minum susu formula setidaknya sampai usia 9 bulan bahkan sampai 12 bulan (dan sekarang setelah perusahaan-perusahaan susu formula menjual susu formula untuk anak berusia sampai 18 bulan bahkan tiga tahun, sebentar lagi beberapa tenaga kesehatan akan mendorong para ibu memakai susu formula selama tiga tahun), tapi sekaligus mereka meyakini bahwa ASI dan menyusui tidak perlu lagi dan bahkan merugikan jika dilanjutkan lebih dari 6 bulan. Mengapa yang tiruan lebih baik daripada yang asli? Tidakkah seharusnya Anda bertanya-tanya dasar makna tersirat dari penalaran ini? Di sebagian besar tempat di dunia, menyusui sampai anak berumur dua atau tiga tahun dianggap umum dan normal, meskipun, akibat pemasaran formula yang gencar, makin lama makin tidak lazim.
8. **Dia mengatakan bahwa setelah 6 bulan kandungan gizi dalam ASI sudah tidak ada.** Sekalipun misalnya hal ini benar, menyusui masih bermanfaat untuk ibu dan bayi. Menyusui adalah interaksi istimewa antara dua orang yang saling mengasahi, sekalipun tidak ada air susu yang dihasilkan. Tapi pendapat tenaga kesehatan itu tidak benar. ASI tetaplah susu, di dalamnya masih terkandung lemak, protein, kalori, vitamin-vitamin dan tentunya zat-zat antibodi dan unsur-unsur lain yang melindungi bayi dari berbagai infeksi, sebagian lebih banyak jumlahnya daripada saat bayi masih kecil. Siapa saja yang menyampaikan pendapat seperti itu kepada Anda pasti tidak tahu informasi dasar tentang menyusui.
9. **Dia mengatakan jangan pernah membiarkan bayi menyusui sampai tertidur.** Mengapa tidak? Kalau bayi juga bisa tertidur tanpa menyusui itu bagus, tapi salah satu keuntungan menyusui adalah Anda punya cara mudah untuk menidurkan bayi yang lelah. Para ibu di seluruh dunia sejak era munculnya mamalia telah melakukan itu. Salah satu kenikmatan besar menjadi orangtua adalah membiarkan seorang anak tertidur dalam pelukan Anda, merasakan kehangatan tubuhnya sementara rasa kantuk melelehkannya. Hal tersebut juga merupakan salah satu kenikmatan menyusui, baik bagi ibu dan mungkin juga bayi, ketika bayi bisa jatuh tertidur saat menyusui.

10. **Dia mengatakan sebaiknya Anda tidak ikut tinggal di rumah sakit untuk menyusui bayi Anda yang sedang sakit, karena lebih penting Anda istirahat di rumah.** Istirahat memang penting, dan rumah sakit yang mendukung menyusui akan mengatur sedemikian rupa sehingga Anda dapat istirahat sambil tetap tinggal di rumah sakit untuk menyusui bayi Anda. Kebutuhan bayi sakit untuk menyusu tidak kurang dari kebutuhan menyusu bayi sehat, sebaliknya mereka butuh lebih banyak disusui.
11. **Dia tidak berusaha memberikan bantuan saat Anda mengalami kesulitan menyusui.** Hampir semua masalah dapat dicegah atau diatasi, dan hampir selalu jawaban terhadap masalah menyusui bukanlah memberikan susu formula. Sayangnya, banyak petugas kesehatan, khususnya dokter dan bahkan dokter anak sekalipun, tidak tahu cara yang tepat untuk membantu. Tapi masih ada bantuan tersedia di luar sana. Berkeraslah untuk memperoleh solusi. “Tidak harus menyusui untuk menjadi ibu yang baik” memang benar, tapi kalimat itu bukanlah jawaban bagi masalah menyusui.

Pertanyaan? Pertama-tama kunjungi laman nbc.ca atau drjacknewman.com. Jika informasi yang Anda butuhkan tidak ada, klik *Contact Us* dan tulis pertanyaan Anda ke dalam email. Informasi juga tersedia di dalam **Dr. Jack Newman's Guide to Breastfeeding** (atau **The Ultimate Breastfeeding Book of Answers**); dan/atau DVD kami, **Dr. Jack Newman's Visual Guide to Breastfeeding** (tersedia dalam bahasa Perancis atau dengan teks dalam bahasa Spanyol, Portugis dan Itali); dan/atau **The Latch Book and Other Keys to Breastfeeding Success**; dan/atau **L-eat Latch and Transfer Tool**; dan/atau **GamePlan for Protecting and Supporting Breastfeeding in the First 24 Hours of Life and Beyond**.

Untuk membuat perjanjian dengan klinik kami kunjungi www.nbc.ca. Jika Anda kesulitan mengirim email atau mendapat akses internet, hubungi (416) 498-0002.

Written and Revised by Jack Newman, MD, FRCPC 1995-2005
Revised 2008